BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Rogowski Coil* dapat dimodelkan dengan menggunakan *Current Transformer* (CT), R_c, L_c , C_c dan R_t yang digunakan untuk sebagai mengukur tegangan yang terbaca pada *Rogowski Coil* dengan menggunakan *software Alternative Transient Program* (ATP).
2. Peluahan sebagian dimodelkan dengan menggunakan *Heidler type 15* pada ATP,dimana pada *Heidler type 15* terdapat beberapa parameter pemodelan peluahan sebagian seperti Amplitudo, T_f, tau, n, Tstart dan Tstop dengan nilai masing-masing 11 kV, 1 ns, 4 ns, 1, 0,005, dan 100.
3. Tegangan puncak yang terdeteksi pada masing-masing RC berbeda-beda, pada RC tipe I yaitu fasa A 3,877 mV, fasa B 3,785 mV dan fasa C 3,805 mV. Untuk RC tipe II yaitu fasa A 3,922 mV, fasa B 3,704 mV dan fasa C 3,745 mV. Sedangkan untuk RC tipe III yaitu fasa A 3,91 mV, fasa B 3,60 mV dan fasa C 3,806 mV.
4. Tegangan puncak yang terdeteksi pada masing-masing RC memiliki nilai kisaran 3,6-3,9 mV, dimana nilainya tidak jauh berbeda dengan penelitian sebelumnya.
5. Setiap pemodelan *Rogowski Coil* yang dilakukan, terdapat nilai R_c, L_c dan C_c yang berbeda-beda. Dimana nilai dari R_c, L_c dan C_c berpengaruh terhadap titik puncak atau amplitudo dari pulsa peluahan sebagian yang terdeteksi oleh *Rogowski Coil* tersebut.

5.2 Saran

Penelitian ini masih memiliki kekurangan dan diperlukan pengembangan dalam perancangan pemodelan peluahan sebagian dan *rogowski coil* agar didapatkan sensor *rogowski coil* yang dapat bekerja maksimal dalam mendeteksi dan mengukur peluahan sebagian. Selain dari itu sebaiknya hasil simulasi ini dibandingkan dengan hasil pengukuran laboratorium.